

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, industry asuransi baik syariah maupun non syariah memegang peran penting dalam memberikan kepastian proteksi bagi masyarakat. Asuransi dapat memberikan proteksi tentang kesehatan, pendidikan, haritua, harta benda maupun kematian. Sehingga jasa asuransi di era globalisasi ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa dan dapat dijadikan sebagai salah satu pilar perekonomian di Indonesia, karena perkembangan perusahaan asuransi dapat memberikan pengaruh pada kondisi dan pertumbuhan ekonomi baik dibidang perdagangan maupun jasa. Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia.

Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing dari sesama perusahaan asuransi syariah atau pun bank syariah yang menyediakan produk asuransi. Selain itu, pengetahuan masyarakat muslim yang minim mengenai asuransi syariah dan tingkat kesadaran mereka yang belum menganggap asuransi syariah itu sebagai suatu kebutuhan juga menjadi pekerjaan rumah dan tantangan tersendiri yang harus dipecahkan oleh industry asuransi syariah dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu, setiap perusahaan asuransi

syariah harus mencari strategi untuk menjaring nasabah sebanyak mungkin dan menjadikan dirinya *market leader*.¹

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabarru, yang memberikan pola pengembalian untuk menghadap irisiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia semakin berkembang, hal ini didukung oleh data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan jumlah perusahaan asuransi syariah, yang terdiri 5 perusahaan asuransi jiwa syariah, 3 perusahaan asuransi umum syariah, 19 unit syariah dari perusahaan asuransi jiwa konvensional, 23 unit syariah dari perusahaan asuransi umum konvensional.³

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bias dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjuala njasa (fee), bunga, dividen, royalti dan sewa.⁴ Pendapatan terbagi menjadi dua yaitu pendapatan usaha dan pendapatan non usaha. Pendapatan usaha yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaanya itu

¹Perkembangan asuransi syariah, <http://www.asuransisyariah.net/2010/02/perkembangan-asuransi-syariah-2010.html/>, diakses pada 02 agustus 2020, pukul 21.20 WIB.

² Trim Bambang, *Solusi Berasuransi Lebih Indah Dengan Syariah* (Bandung: PT. Karya Kita 2009)h. 5

³ <https://www.ojk.go.id> di unduh pada tanggal 6 agustus 2020 pukul 08:13 WIB

⁴<https://www.Jurnal.id/id/blog/2017-mengenal-lebih-dekat-tentang-pendapatan-perusahaan> diunduh pada tanggal 6 agustus 2020 pukul 8:23 WIB

pendapatan dari penjualan jasa atau barang dagangan. Pendapatan non usaha yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha pokok.

Beban adalah arus keluar asset atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban yang disebabkan oleh pengiriman pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.⁵

Beban adalah barang atau jasa yang yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan dihitung selama setahun, beban yang terkait dengan pendapatan juga dihitung selamasetahun. Dengan demikian biaya yang muncul dalam rangka memperoleh pendapatan disebut beban.⁶

Laba merupakan elemen kunci dalam suatu system usaha bebas. Laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya. Laba menunjukkan posisi jumlah kekayaan modal yang tersedia setelah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi prabayar.⁷ Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi, angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Perusahaan yang memiliki laba yang relative stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang dan

⁵ Hery, "TeoriAkuntansi", (Jakarta: Kencana, 2009) h.50

⁶ Toto Prihadi, "Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK", (Jakarta: Penerbit PPM, 2012) h. 20

⁷ Lincolin Arsyad, *EkonomiManajerial*, (Yogyakarta: Yogyakarta BFEE, 2008) h. 23-24

perusahaan ini biasanya akan membayar presentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen dibandingkan perusahaan dengan laba yang berfluktuasi.⁸

Dalam penelitian ini mengambil salah satu Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu PT Allianz Life Unit Syariah. Jumlah beban dan laba bersih tahun 2016-2020, PT Allianz Life Unit Syariah laba bersih tahun 2016 sebesar 59.746. 2017 sebesar 81.735, 2018 sebesar 151.279, 2019 sebesar 161.915, Data diatas, terlihat bahwa ditunjukkan laba bersih mengalami perkembangan tiap tahunnya, dimana laba tertinggi tertinggi terjadi pada laporan keuangan pada tahun 2020 sebesar 235.118. Sedangkan laba terendah terjadi pada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pendapatan maupun jumlah beban pada tahun tersebut. penelitian ini menjadi penting sebab Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya, semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan.⁹

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

⁸ Agustina “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil vol 6 No 1 (April 2016) h. 86

⁹Meiza Efilia,” Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik Porselin &Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012” dalam e- Journal. FakultasEkonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang, h. 1

“Pengaruh Jumlah Pendapatan dan Jumlah Beban Terhadap Laba Bersih Pada PT. Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian: yaitu adanya pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016 - 2020.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mempermudah penelitian dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah pendapatan terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh jumlah beban terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah beban terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademisi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan, referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi keilmuan bagi semua pihak yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

G. Penelitian Terdahulu

Pada pembahasan penelitian ini, di sajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Marlina “Pengaruh Pendapatan premi Terhadap Laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setia budhi. Penelitian ini mengkaji tentang Perkembangan pendapatan premi terhadap laba pada perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung SetiaBudhi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa pendapatan premi dan laba pada perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudi. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama sama meneliti pendapatan dan laba, bedanya dengan peneliti ini adalah obyek penelitian.¹⁰

¹⁰ Lina Marlina, “*Pengaruh Pendapatan premi Terhadap Laba pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bandung Setiabudhi*” Universitas BSI Antapani Bandung

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Masril,¹¹ Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing dibeli periode 2010-2014” Penelitian ini mengkaji tentang Perkembangan pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa pendapatan dan laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pendapatan dan laba bersih,¹¹

untuk penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Hawarin dengan judul analisis pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia tahun 2007-2011, penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendapatan dan laba sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah tidak meneliti tentang hasil investasi.¹²

Selanjutnya peneliti yang dilakukan Mega Andiyani Wulandari dengan judul pengaruh pendapatan dan biaya oprasional terhadap laba bersih studi kasus pada PT. Garuda Indonesia, peneliti ini sama-sama meneliti tentang pendapatan dan laba sedangkan perbedaannya dalam peneliti ini adalah tidak meneliti tentang biaya oprasional.¹³

¹¹Masril, *Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing dibeli periode 2010-2014* Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017

¹² Sabrina Hawarin, *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia tahun 2007-2011*, (Universitas Indonesia : Depok 2013)

¹³Mega Andiyani Wulandari dengan judul *pengaruh pendapatan dan biaya oprasional terhadap laba bersih studi kasus pada PT. Garuda Indonesia*, (Universitas langlangbuana)

Selanjutnya peneliti yang di Lakukan Lutfiyyah Leoni Tani Zahra dengan judul pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih pada PT. asuransi sinarmas Syariah periode priode 2014-2016, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang diambil dari dokumentasi, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang variable Pendapatan, beban dan Laba bersih.¹⁴

Selanjutnya yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rahayu dengan judul Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih perusahaan pada PT. asuransi Sinar Mas Syariah periode 2011-2015, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang diambil dari dokumentasi, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang variable Pendapatan dan Laba.¹⁵

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi Syariah disebut juga dengan *ta'awun* yang artinya tolong menolong atau saling membantu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Assuransi *Ta'awun* prinsip dasarnya adalah dasar Syariah yang saling toleran terhadap sesama manusia untuk menjalin kebersamaan dalam meringankan bencana yang dialami peserta. Prinsip ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2, yang artinya “*Dan saling tolong menolonglah*

¹⁴Lutfiyyah Leoni Tani Zahra "Pengaruh jumlah pendapatan dan jumlah beban terhadap laba bersih pada PT. asuransinarmas Syariah periodepriode 2014-2016, (Universitas Islam Negeri SunanGunungDjati Bandung 2018)

¹⁵ Ayu Rahayu, *Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Asuransi Sinar Mas Syariah periode 2011-2015.* (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018)

dalam kebaikan dan ketaqwaan dan jangan saling tolong menolong dalam dosa dan permusuhan". Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung jawaban pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau saling menanggung risiko.¹⁶ Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi saling menanggung. Dengan demikian tidak terjadi transfer risiko (memindahkan risiko) dari peserta perusahaan seperti pada asuransi konvensional.

Definisi Pendapatan yang dikemukakan oleh Zaki Baridwan adalah aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kerugian lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Beban adalah barang atau jasa yang yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan dihitung selama setahun, beban yang terkait dengan pendapatan juga dihitung selama setahun. Dengan demikian biaya yang muncul dalam rangka memperoleh pendapatan disebut beban.¹⁷

Laba adalah sisa dari pendapatan dikurangi biaya eksplisit (akuntansi) dalam menjalankan usaha. Laba tersebut menunjukkan posisi jumlah kekayaan modal yang tersedia setelah sumber daya yang digunakan dalam proses prabayar.¹⁸

¹⁶Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten 2019) h. 1

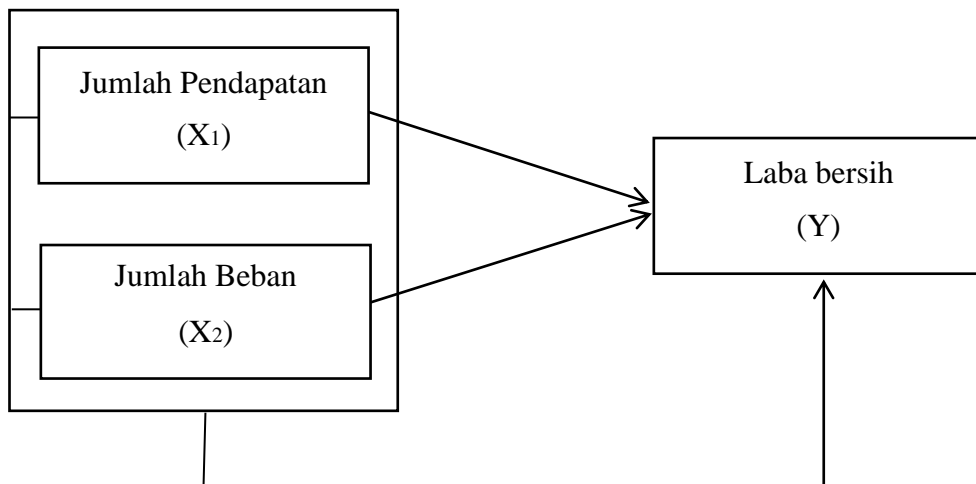
¹⁷ Toto Prihadi, "Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK", (Jakarta: Penerbit PPM, 2012) h. 20.

¹⁸Lincolin, *Ekonomi Manajerial*,(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008) hlm 23-24

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, didalam unsure laba terdapat pendapatan yang juga mempengaruhi laba tersebut. Dan begitupun dengan jumlah beban yang mempengaruhi naik turunnya laba suatu perusahaan. Apabila beban naik maka laba akan menurun dan sebaliknya.

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



Dari kerangka pemikiran diatas, dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variable X1 (Jumlah Pendapatan), X2 (Jumlah Beban) terhadap Y (Laba Bersih) pada PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penyertaan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis berupa penyertaan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kitaharapkan.

1. Ho : tidak terdapat pengaruh antara Jumlah Pendapatan terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

Ha : terdapat pengaruh antara Jumlah Pendapatan terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

2. Ho : tidak terdapat pengaruh antara Jumlah Beban terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

Ha : terdapat pengaruh antara Jumlah Beban terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

3. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara Jumlah Pendapatan dan Jumlah Beban Terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

H_a : terdapat pengaruh antara Jumlah Pendapatan dan Jumlah Beban Terhadap Laba Bersih PT Allianz Life Unit Syariah Tahun 2016-2020.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing -masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan Waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan linier sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.